

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian kausal dengan metode kuantitatif. Menurut Suryani & Hendryadi (2016:119), penelitian kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan sebab akibat atau pengaruh dari satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Penelitian kausal digunakan peneliti untuk mengetahui adanya pengaruh langsung dari Daya Tarik Talenta (X1), Pengembangan Talenta (X2), dan Retensi Talenta (X3) terhadap Organisasi Pembelajar (Y1) dan Keterikatan Karyawan (Y2), serta pengaruh dari Daya Tarik Talenta (X1), Pengembangan Talenta (X2), dan Retensi Talenta (X3) terhadap Keterikatan Karyawan (Y2) melalui Organisasi Pembelajar (Y1)

Sementara metode penelitian kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif untuk meramalkan suatu gejala. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen yang menghasilkan data numerikal (Agusinta, 2020:8).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020:11). Dalam suatu penelitian, populasi dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Populasi Umum

Populasi umum adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi umum pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Hipernet Indodata.

2. Populasi Sasaran

Populasi sasaran adalah populasi yang nantinya akan menjadi cakupan dari kesimpulan. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah karyawan kantor pusat PT Hipernet Indodata yang berlokasi di Jakarta, dari semua level jabatan, baik staff, manager maupun direksi. Saat ini, jumlah karyawan kantor pusat PT Hipernet Indodata adalah sebanyak 125 karyawan.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani & Hendryadi, 2016). Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan populasi dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto & Hatmawan, 2020:12). Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT Hipernet Indodata yang berlokasi di kantor pusat, Jakarta.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik yaitu sampel *non probabilitas*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Riyanto & Hatmawan, 2020:17). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT Hipernet Indodata yang berlokasi di kantor pusat, Jakarta.

Penentuan jumlah sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{125}{1 + (125 \times 5\%^2)}$$

$$n = 56 \text{ (pembulatan menjadi 60)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin, didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 karyawan.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Manurut Suryani & Hendryadi (2016:171), data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner.

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk menjawab (Suryani & Hendryadi, 2016:173).

2. Data Sekunder

Manurut Suryani & Hendryadi (2016:185), data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau siap digunakan, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data perusahaan. Data perusahaan yang digunakan antara lain profil perusahaan dan data karyawan aktif.
- 2) Literatur. Literatur atau studi pustaka dengan topik yang berkaitan dikumpulkan sebanyak-banyaknya dan dipelajari sebagai pendukung serta pedoman dalam menyusun penelitian ini.

3.3.2. Instrumen Penelitian

Metode dilakukan secara langsung dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuesioner. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert 4 titik. Skala likert adalah skala pengukuran yang

dikembangkan oleh Likert (1932), yang mana skala ini menggunakan empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku (Budiaji, 2013). Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

Skala likert yang digunakan adalah skala dengan 4 titik, dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban yang cenderung netral.

Tabel 3.1. Jawaban Kuesioner Menggunakan Skala *Likert*

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat setuju	4

Sumber: Suryani & Hendryadi (2016:132)

3.3.3. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada objek penelitian, yaitu karyawan kantor pusat PT Hipernet Indodata, yang disampaikan melalui aplikasi *WhatsApp*.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah memberikan definisi operasional pada sebuah konsep untuk membuatnya bisa diukur, dilakukan dengan melihat dimensi perilaku, aspek atau sifat yang ditunjukkan oleh variabel, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam elemen yang dapat diamati dan diukur sehingga

menghasilkan suatu indeks pengukuran konsep (Suryani & Hendryadi, 2016:125). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dibahas pada bagian selanjutnya.

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel stimulus atau variabel yang memengaruhi variabel lain (Suryani & Hendryadi, 2016:90). Dalam penelitian ini, pengukuran Manajemen Talenta sebagai variabel independen dilakukan dengan mengukur sejauh mana pengaruh dari: Daya Tarik Talenta, Pengembangan Talenta dan Retensi Talenta. Berikut operasionalisasi dari variabel independen dalam penelitian ini:

Tabel 3.2. Operasional Variabel Independen

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor Pertanyaan
Daya Tarik Talenta	Domain Sosial	Perusahaan mendukung komunitas karyawan melalui keterlibatan sosial, budaya atau ekonomi	1
	Keunggulan Organisasi	Perusahaan memiliki strategi rekrutmen yang efektif untuk menarik karyawan terbaik.	2
		Perusahaan memiliki reputasi yang baik untuk menarik karyawan bertalenta	3
		Perusahaan memiliki budaya yang inovatif	4
		Perusahaan memiliki iklim organisasi yang sesuai dengan karyawannya	5
		Perusahaan memiliki lingkungan kerja berkualitas tinggi yang mendorong karyawan mengembangkan kreativitas dan inovasi	6
Pengembang an Talenta	Manajemen Kinerja	Perusahaan memiliki strategi pengembangan karyawan yang efektif sejalan dengan strategi organisasinya	7
		Perusahaan menentukan kebutuhan pelatihan untuk karyawan secara individu	8

		Perusahaan mengidentifikasi area yang dibutuhkan untuk pengembangan pribadi karyawan	9
	Pembinaan Talenta	Perusahaan mengembangkan karyawan melalui sesi pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya	10
		Perusahaan mengembangkan karyawan bertalenta dengan program pelatihan dan pendampingan (<i>mentoring</i>)	11
		Perusahaan memberikan karyawan peluang pengembangan karier (misalnya pendidikan lanjutan, sertifikasi, beasiswa, dll.)	12
	Pengembangan Kepemimpinan	Perusahaan menyertakan program pengembangan pemimpin dalam desain setiap pekerjaan	13
		Perusahaan mendukung karyawan berpotensi tinggi untuk menjadi pemimpin	14
		Perusahaan membantu para pemimpin menjadi profesional melalui program pengembangan karier	15
		Perusahaan mengembangkan perencanaan suksesi dan mengidentifikasi karyawan berbakat untuk posisi kepemimpinan	16

Retensi Talenta	Pembandingan (<i>benchmarking</i>)	Perusahaan menentukan strategi mempertahankan talenta yang paling efektif	17
		Perusahaan membandingkan dengan perusahaan sejenis di dalam maupun luar negeri untuk mengevaluasi strategi retensi talenta	18
		Perusahaan memberikan kompensasi yang sangat kompetitif untuk mempertahankan talenta jangka panjang	19
	Kepuasan Kerja	Perusahaan memiliki lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong kepuasan kerja karyawan	20
		Perusahaan memiliki kondisi kerja yang berkualitas tinggi	21
	Penghargaan Non-Finansial	Perusahaan memberikan fleksibilitas untuk jam kerja, peran, dan tugas kerja	22
	Pemberdayaan Karyawan	Perusahaan mendorong pemikiran inovatif dan mempromosikan ide-ide kreatif dari karyawan	23
		Perusahaan menjaga karyawan tetap terlibat dan termotivasi	24
		Perusahaan memberi tugas yang lebih tinggi dari posisi karyawan saat ini untuk meningkatkan kepercayaan diri karyawan	25

		Perusahaan memberi karyawan wewenang dan kebebasan yang cukup untuk secara aktif menyelesaikan pekerjaan mereka	26
	Motivasi Karyawan	Perusahaan memberi karyawan kesempatan untuk mengembangkan karier mereka	27
		Perusahaan mempertahankan karyawan dengan imbalan finansial, gaji tinggi atau hadiah lainnya	28
		Perusahaan memantau kinerja karyawan dan memberikan saran serta masukan secara teratur dengan cara yang mendorong	29
		Perusahaan menggunakan program pertumbuhan karyawan untuk pengembangan motivasi dan keterlibatan karyawan	30

Sumber: Mohammed (2018)

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel independen (Suryani & Hendryadi, 2016:91). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Organisasi Pembelajar dan Keterikatan Karyawan. Berikut operasionalisasi dari variabel dependen dalam penelitian ini:

Tabel 3.3. Operasional Variabel Organisasi Pembelajar

Dimensi	Indikator	Sub indikator	Nomor Pertanyaan
---------	-----------	---------------	------------------

Model Mental	Metode Pembelajaran Baru	Perusahaan sangat adaptif dengan metode baru	31
Pembelajaran Tim	Pembelajaran bersama	Tim yang mendukung untuk pembelajaran bersama	32
Visi Bersama	Mengkomunikasikan visi bersama	Pemimpin mengkomunikasikan visi agar tim memiliki persepsi yang sama	33
Sistem Berpikir	Saling bergantung kerja	Koordinasi kerja antar divisi dalam perusahaan berjalan dengan baik	34

Sumber: Fanbasten (2013)

Tabel 3.4. Operasional Variabel Keterikatan Karyawan

Dimensi	Indikator	Sub indikator	Nomor Pertanyaan
<i>Vigor</i>	Energi dan semangat yang tinggi saat bekerja	Merasa bersemangat di tempat kerja	35
		Dapat terus bekerja untuk waktu yang sangat lama dalam suatu waktu	36
		Selalu bertahan, bahkan ketika segala sesuatunya tidak berjalan dengan baik	37
		Merasa penuh dengan energi saat melakukan pekerjaan	38
		Dalam pekerjaan saya, saya merasa sangat tangguh secara mental dalam pekerjaan	39
<i>Dedication</i>		Antusias dalam pekerjaan	40

	Rasa antusiasme, kebanggaan dan tantangan dalam berkerja	Bangga dengan pekerjaan yang dilakukan	41
		Pekerjaan yang dilakukan penuh makna dan tujuan	42
		Memiliki pekerjaan yang menantang	43
<i>Absorption</i>	Berkonsentra si penuh dan sulit melepaskan diri dari pekerjaan	Dapat melupakan semua hal lain di sekitar, kecuali pekerjaan	44
		Sulit melepaskan diri dari pekerjaan	45
		Merasa waktu berlalu dengan cepat saat bekerja	46
		Terbawa suasana saat bekerja	47
		Merasa senang ketika bekerja dengan intens	48

Sumber: *Schaufeli et al. (2001)*

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan serangkaian metode yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan atau menguji hipotesis atau dikenal dengan istilah analisis inferensial. Menurut Suryani dan Hendryadi (2016:210), statistika inferensial digunakan untuk penelitian sampel, di mana peneliti bermaksud melakukan generalisasi atau menaksir populasi berdasarkan data sampel. Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya. Perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Riyanto & Hatmawan, 2020:63).

Untuk mengetahui butir pertanyaan valid dan tidak, dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka item instrumennya dinyatakan valid. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur bebas dari kesalahan atau eror. Keandalan (reabilitas) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu instrumen pengukuran dikatakan andal atau reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan (Riyanto & Hatmawan, 2020:75). Uji reabilitas yang dilakukan pada instrumen penelitian, yaitu kuesioner, akan menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

Ketetapan hasil pengukuran sehingga suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Kuesioner dikatakan reliabel dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 , maka kuesioner dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

3.6 Metode Analisis Statistik

Metode Analisis Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Path Analysis* atau analisis jalur, dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.0. Analisis jalur merupakan perluasan dari model regresi yang digunakan untuk menguji matriks korelasi pada model kausal yang dibandingkan oleh peneliti (Retnawati, 2017). Analisis jalur dikembangkan sebagai metode untuk mempelajari pengaruh secara langsung dan secara tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel tergantung. Adapun metode yang digunakan dalam analisis jalur dari analisis penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian *outer model* menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan

bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Pering, 2020).

Uji yang dilakukan pada *outer* model, yaitu sebagai berikut :

- a. *Convergent Validity*. Dilakukan untuk melihat validitas indikator yang ditunjukkan oleh nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0.500 menyatakan bahwa model pengukuran yang digunakan pada penelitian bersifat valid.
- b. *Discriminant validity*. Merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel atau indikator dalam penelitian memiliki nilai yang unik dan hanya terkait dengan variabel atau indikatornya sendiri. Suatu variabel memiliki validitas diskriminan yang baik dengan melihat nilai *fornell larcker criterion* yang harus lebih besar dari 0.500.
- c. *Composite Reliability*. Berfungsi untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk atau variabel penelitian dan juga melihat kestabilan dan konsistensinya. Variabel dinyatakan reliabel jika *composite reliability* dan *cronbach's alpha* mempunyai nilai > 0.700 , serta nilai Average Variance Extracted (AVE) yang > 0.500 .

2. Model Structural (*Inner Model*)

Uji *Inner Model* dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan sebelumnya. Evaluasi ini meliputi metode sebagai berikut:

- a. Uji *R-Square* (R^2). Dilakukan untuk mengetahui prediksi besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *r-square* berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.
- b. *Path Coefficients*. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficient* dimana tingkat signifikannya yang akan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Pengaruh langsung yang signifikan dari setiap konstruk dapat diketahui dengan melihat nilai *t-statistics* dan *t-value*. *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai *t-statistics* > 1.96 dan *p-value* < 0.05 serta nilai original sample bernilai positif untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif antar konstruk.

- c. *Indirect Effect*. Pengaruh tidak langsung dari setiap konstruk dapat diketahui dengan melihat nilai *p-value* pada *indirect effect*. Nilai *p-value* pada *indirect effect* < 0.05 mengindikasikan adanya pengaruh tidak langsung dari konstruk yang diuji

3. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik melalui *outer model* maupun *inner model*, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur menggunakan *path analysis* atas model yang telah dibuat. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficient* dan *indirect effect* dimana tingkat signifikannya yang akan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. *P-values (probability value)* atau nilai probabilitas adalah nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digenerelaisasi dalam populasi yaitu keputusan yang sah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung dengan tingkat signifikannya. Tingkat signifikan yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikan atau kepercayaan 0.5 untuk menolak hipotesis. Dalam penelitiannya ini ada kemungkinan mengambil keputusan benar sebesar 95%. Berikut ini yang dapat digunakan sebagai dari pengambilan keputusan yaitu:

$p\text{-value} \geq 0.05$; maka H_0 diterima, H_a diterima.

$p\text{-value} < 0.05$; maka H_0 ditolak, H_a diterima.